

Pengaruh Stimulasi Model ATIK (Amati, Tiru dan Kerjakan) dengan Metode Audiovisual Terhadap Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini

Wulan Puspita Anggia,¹ Dewi Srinatania, M.Kep.,² Astri Mutiar, MS

Koresponding Penulis : ¹ dewisrinatinia@gmail.com, ² astrimutiar@gmail.com

Abstrak

Latar belakang : keterlambatan perkembangan sering dijumpai pada masa kanak-kanak awal, tidak sedikit jumlah anak yang mengalami penyimpangan perkembangan salah satunya yaitu aspek motorik. Apabila salah satu aspek perkembangan pada anak tidak terpenuhi maka akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya dan menyebabkan anak memiliki keterbelakangan mental. Salah satu penyebab penyimpangan perkembangan motorik pada anak disebabkan oleh belum optimalnya pemberian stimulasi. Stimulasi Model ATIK (Amati, Tiru dan Kerjakan) dengan metode audiovisual merupakan salah satu intervensi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan perkembangan motorik pada anak usia dini. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh stimulasi model ATIK (Amati, Tiru dan Kerjakan) dengan metode audiovisual terhadap perkembangan motorik pada anak usia dini. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experiment* dengan rancangan penelitian *two group pretest-posttest with control group design*. Jumlah responden sebesar 38 orang dengan masing-masing kelompok 19 orang. kriteria inklusi pada penelitian ini adalah anak usia 3-6 tahun, memiliki media elektronik untuk mengakses audiovisual. Instrument yang digunakan adalah *Movement Battery for Childre edition-2 (MABC-2)*. **Hasil:** Pada uji *Paired sample T-test*, menunjukkan nilai *p-value* yang signifikan pada kelompok intervensi yaitu $0.000 < 0.05$ sedangkan pada kelompok kontrol $0.089 > 0.05$. Pada uji *Independent sample T-test* menunjukan nilai *p-value* signifikan yaitu $0.000 (p < 0.05)$. **Kesimpulan :** Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa stimulasi model ATIK (Amati, Tiru, dan Kerjakan) dengan metode audiovisual memiliki pengaruh terhadap peningkatan perkembangan motorik pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pada saat pelaksanaan intervensi diusahakan berada dalam kondisi ruangan yang luas.

Kata Kunci: motorik, model ATIK (Amati, Tiru dan Kerjakan), audiovisual, anak usia dini.